

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan ridha terhadap citra tubuh remaja pada siswa SMAN 1 Batu Sopang, Kabupaten Paser Kalimantan Timur, bahwa:

1. Ada hubungan positif antara ridha dengan citra tubuh berdasarkan hasil uji korelasi dengan $r_{xy} = 0,324$ $p = 0,000$ yang berarti $p < 0,01$ sehingga H_a atau hipotesis kerja dapat diterima yang artinya semakin tinggi keridhaan seseorang maka semakin positif citra tubuh.
2. Terdapat sumbangan efektif atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 10,5% ridha memberikan sumbangan efektif terhadap citra tubuh, hal ini dapat dilihat pada kolom R^2 atau R square yang terdapat pada tabel *measures of association* untuk uji prasyarat linieritas.
3. Tingkatan ridha dan citra tubuh responden yang berada pada kategori tinggi yaitu 38,70% dan 32,25%. Kemudian responden yang berada pada kategori sedang yaitu 21,77% dan 29,80%. Sedangkan responden yang berada pada kategori rendah berjumlah sebanyak 49 orang dan 47 orang. Sehingga pada penelitian ini tingkatan yang lebih dominan berada pada

kategori rendah, karena jumlahnya yang lebih banyak dari tingkatan lainnya.

Hasil kategorisasi variabel berdasar signifikansi perbedaan didapat jumlah responden yang berada pada kategori rendah mendominasi yaitu ridha maupun citra tubuh. Hal ini berkaitan erat dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya remaja tidak segan mengubah bentuk tubuh berupa sulam alis, suntik pemutih atau mencukur rambut tidak sesuai peraturan sekolah. Adapula yang mengubah penampilan dari pakaian seperti mengecilkan celana menjadi *celana pensil*, adapula yang memperkecil ukuran baju dan rok sekolah serta menggunakan riasan pada jam sekolah maupun kegiatan di luar jam sekolah seperti lipstik dan *eyeshadow*.

B. Saran-saran

Akhirnya penelitian ini telah rampung, semoga mendatangkan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya, sehingga disarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lanjutan berupa eksperimen seperti intervensi kebersyukuran, terapi membaca alquran maupun perlakuan lainnya yang mampu meningkatkan sikap ridha sehingga efeknya menyebabkan citra tubuh menjadi positif.

- b. Menyempurnakan penelitian dari segi teori, proses pembuatan alat ukur, dan riset lapangan. Dari segi teori yang dimaksud ialah memaparkan keterkaitan antara ridha, sabar dan syukur menurut Ibnu Qayyim atau tokoh lainnya yang membahas hal tersebut berdasarkan alquran dan hadis. Pada proses pembuatan alat ukur, peneliti selanjutnya bisa lebih banyak melakukan *professional judgement* sehingga tidak hanya mendapat hasil validitas isi secara kualitatif, namun juga mendapat angka statistik dari panel penilai untuk validasi alat ukur. Sedangkan dari segi riset lapangan, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil data pada waktu yang tidak mendesak sehingga bisa mengambil sampel lebih banyak dan mengeneralisasi hasil dengan maksimal.
- c. Memperkaya penelitian dengan mengkorelasikan variabel-variabel lain yang sebelumnya belum pernah dikorelasi seperti hubungan ridha terhadap citra tubuh dengan media sosial pada remaja, disamping hasil penelitian lebih beragam dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap citra tubuh.
- d. Membaca dan mempelajari buku-buku psikometri terutama mengenai prosedur pengujian alat ukur, cara menguji data, cara membaca dan mendeskripsikan hasil uji data seperti reliabilitas, validitas, uji prasyarat dan uji hipotesis, sehingga tidak ada kesalahan dalam analisis data dan memperkaya hasil deskripsi data yang ditemukan.

2. Bagi subjek dan tempat penelitian

Subjek dan tempat penelitian diharapkan bisa meningkatkan keridhaan sehingga subjek bisa mendapatkan citra tubuh positif, seperti:

- a. Melakukan edukasi terkait penghargaan diri dan kepercayaan diri untuk para siswa, guna meningkatkan penerimaan diri terhadap citra tubuh.
- b. Melakukan kegiatan positif seperti kajian-kajian keislaman terkait pentingnya menutup aurat, memperbaiki diri namun tidak menyalahi aturan agama dan pentingnya menaati peraturan sekolah, sebagai edukasi dari segi keagamaan bagi para subjek.

3. Bagi masyarakat

- a. Menambah pengetahuan bahwa ridha memiliki hubungan terhadap citra tubuh remaja.
- b. Memperkaya wawasan terkait integritas ilmu psikologi dan Islam.